

BAB V

SIMPULAN, IMPIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan oleh temuan dari kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan oleh peneliti mengenai pengembangan media pembelajaran audio visual menggunakan *Genially* dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Pengembangan media pembelajaran audio visual menggunakan *Genially* pada mata pelajaran IPAS fase B sekolah dasar menggunakan model pengembangan ADDIE yang mencakup lima tahapan, yaitu *analyze*, *design*, *development*, *implementation* dan *evaluation*. Pada tahap pertama, analisis (*analyze*) mencakup kegiatan analisis yang meliputi analisis kebutuhan, analisis kurikulum dan analisis karakteristik peserta didik. Tahap kedua, Desain (*Design*) yaitu tahap yang mencakup kegiatan merancang atau menyusun perencanaan suatu produk yaitu spesifikasi produk, *storyboard* dan *prototype*. Ketiga, tahap pengembangan (*Development*) merupakan langkah yang dilaksanakan melalui proses validasi oleh pihak validator yaitu ahli materi, ahli media dan ahli bahasa serta uji coba kelompok kecil sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana produk yang dirancang memenuhi kriteria valid. Pada tahap keempat, implementasi (*Implementation*) adalah peneliti mengimplementasikan produk yang telah dirancang pada tahap implementasi guna menilai kelayakan berdasarkan hasil angket yang diisi oleh guru dan peserta didik dalam uji coba kelompok besar. Pada tahap kelima, tahapan evaluasi (*Evaluation*) merupakan upaya untuk menilai seluruh rangkaian tahapan yang telah dilaksanakan oleh peneliti.
2. Pengembangan media pembelajaran audio visual menggunakan *Genially* pada mata pelajaran IPAS fase B sekolah dasar berdasarkan hasil penilaian oleh

validator ahli materi menghasilkan rata-rata skor 4,9, yang menandakan bahwa produk tersebut sangat valid, penilaian validator ahli media menghasilkan nilai rata-rata 4,6 dan menyatakan produk tersebut sangat valid dan validasi oleh ahli bahasa menunjukkan hasil skor rata-rata 4,3, yang termasuk dalam kategori sangat valid.

3. Pengembangan media pembelajaran audio visual menggunakan *Genially* pada mata pelajaran IPAS fase B sekolah dasar penilaian kepraktisan didasarkan pada hasil uji coba kelompok kecil, uji coba kelompok besar, dan respon guru. Melalui penyebaran angket respon guru dan peserta didik serta uji coba pada kelompok besar, penelitian ini menunjukkan hasil dengan kategori sangat praktis, hasil penilaian dari angket respon guru yang disebarkan oleh peneliti menunjukkan skor rata-rata 4,7 dan termasuk dalam kategori sangat praktis, pada tahap akhir, pelaksanaan uji coba kelompok besar menghasilkan nilai rata-rata sebesar 4,78, yang diklasifikasikan sebagai sangat praktis.

5.2 Implikasi

Implikasi yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini disajikan sebagai berikut:

1. Memberikan kontribusi terhadap kegiatan belajar dengan mendorong terciptanya pembelajaran yang interaktif dan inovatif bagi guru dan siswa. Diharapkan produk ini dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran pada bab II Ayo Mengenal Siklus Pada Makhluk Hidup pada mata pelajaran IPAS kelas III dengan nyata dan utuh..
2. Pengembangan media pembelajaran audio visual menggunakan *Genially* ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang membantu menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak monoton bagi siswa, serta mendukung tercapainya

hasil belajar sesuai dengan yang direncanakan yaitu pada materi bab II Ayo Mengenal Siklus Pada Makhluk Hidup di mata Pelajaran IPAS kelas III.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari proses pengembangan dan penelitian, peneliti memberikan beberapa usulan yang dijelaskan berikut ini:

1. Pada saat mengembangkan media pembelajaran audio visual menggunakan *Genially* peneliti perlu memilih materi dan strategi pembelajaran yang sesuai untuk disampaikan kepada peserta didik.
2. Untuk penelitian pengembangan selanjutnya, disarankan agar penelitian pengembangan berikutnya dalam proses pembuatan media pembelajaran audio visual untuk materi berbeda sesuai dengan kompetensi yang direncanakan. Hal ini diharapkan peserta didik akan lebih termotivasi dan bersemangat dalam menjalani kegiatan pembelajaran.